

Evaluasi Program Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Kreatif Menggunakan Model CIPP

Yenni Puspadari ^{1*}, Rahayu Retnaningsih²

^{1,2}Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Indonesia

E-mail: yenni.puspa.haidar@gmail.com

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2805>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 10 August 2025

Revised: 26 August 2025

Accepted: 19 September 2025

Kata Kunci:

Evaluasi Program, Profil Pelajar, Pancasila, Model CIPP

Keywords:

Program Evaluation, Student Profile, Pancasila, CIPP Model



ABSTRACT

Kurikulum Merdeka hadir sebagai respons terhadap tantangan pendidikan abad 21 khususnya dimensi kreatif yang esensial untuk menghadapi kompleksitas global. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dimensi kreatif di SMP Negeri 1 Prambanan Klaten menggunakan model CIPP (Context, Input, Process, Product) guna mengukur efektivitas program dalam mencapai tujuan pendidikan karakter. Penelitian ini menggunakan pendekatan evaluatif kualitatif dengan model CIPP untuk menganalisis implementasi P5 dimensi kreatif. Data dikumpulkan selama dua bulan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru fasilitator, siswa, dan orang tua, dilengkapi observasi lapangan dan studi dokumentasi. Teknik analisis data melibatkan transkripsi wawancara, reduksi data, koding tematik, dan interpretasi deskriptif. Berdasarkan analisis data, penelitian menyimpulkan bahwa implementasi P5 dimensi kreatif secara umum berhasil dengan beberapa catatan penting. Keempat komponen evaluasi menunjukkan Konteks program sesuai kebutuhan sekolah, Input sumber daya memadai, Proses perlu penyempurnaan penjadwalan dan Produk mencapai target pengembangan kreativitas siswa.

The Merdeka Curriculum is presented as a response to the challenges of 21st-century education, especially the creative dimension, which is essential to facing global complexity. This study aims to evaluate the implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) in the creative dimension at SMP Negeri 1 Prambanan Klaten using the CIPP (Context, Input, Process, Product) model to measure the program's effectiveness in achieving character education goals. This study uses a qualitative evaluative approach with the CIPP model to analyze the implementation of P5 in the creative dimension. Data were collected over two months through in-depth interviews with the principal, facilitator teachers, students, and parents, complemented by field observations and documentation studies. Data analysis techniques involved interview transcription, data reduction, thematic coding, and descriptive interpretation. Based on the data analysis, the study concluded that the implementation of P5 in the creative dimension was generally successful with several important notes. The four evaluation components indicate that the program context meets school needs, resource input is adequate, the process needs scheduling improvements, and the product achieves the target of developing student creativity.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Yenni Puspadari, et al (2025). Evaluasi Program Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Kreatif Menggunakan Model CIPP, 4 (1) 6350-6354. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2805>

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran sentral dalam kemajuan sebuah bangsa, melampaui sekadar transfer pengetahuan. Pendidikan berfungsi sebagai fondasi untuk membentuk karakter dan menyiapkan tenaga kerja yang terampil. Visi pendidikan nasional Indonesia secara tegas mengarah pada pencetakan generasi yang beriman, berakhlak mulia, menguasai ilmu pengetahuan, serta memiliki keterampilan dan kemandirian. Visi ini menekankan keseimbangan antara pengembangan intelektual, emosional, dan keterampilan praktis, dengan fokus pada pembentukan karakter berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Misi pendidikan nasional, yang merupakan langkah strategis untuk mewujudkan visi tersebut, meliputi upaya membangun sistem pendidikan yang berkualitas, merata, dan inklusif. Hal ini juga mencakup penguatan tata kelola pendidikan dan pemberdayaan masyarakat. Dalam konteks ini, pembentukan karakter dan pengembangan kompetensi menjadi dua pilar utama yang saling melengkapi. Menurut Samani dan Hariyanto (2016: 10), munculnya pendidikan karakter awalnya dilandasi oleh pemikiran bahwa sekolah tidak hanya bertanggung jawab agar peserta didik menjadi sekadar cerdas. Oleh karena itu, karakter yang kuat menjadi landasan etika, sementara kompetensi memberikan bekal keterampilan untuk berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Perkembangan zaman yang pesat, didorong oleh kemajuan teknologi dan tantangan global yang kompleks, menuntut adaptasi dan inovasi dalam sistem pendidikan. Kurikulum 2013, meskipun memiliki kelebihan, dirasa memiliki keterbatasan dalam mengakomodasi kebutuhan pembelajaran yang personal dan kontekstual. Sebagai respons, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) meluncurkan Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini merupakan paradigma baru yang memberikan fleksibilitas kepada satuan pendidikan dan guru untuk menyesuaikan pembelajaran dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik, sejalan dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020. Implementasi Kurikulum Merdeka semakin mendesak mengingat pentingnya kompetensi abad ke-21 seperti berpikir kritis, pemecahan masalah, kolaborasi, komunikasi, dan kreativitas. Kurikulum Merdeka juga menekankan pembelajaran mendalam dan berpusat pada siswa, yang bertujuan mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. Profil ini mencakup enam dimensi karakter yang saling terkait: beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Dimensi kreatif, khususnya, menjadi krusial dalam membekali siswa untuk menghadapi perubahan disruptif di abad ke-21. Kreativitas tidak hanya dimaknai sebagai kemampuan artistik, tetapi juga kapasitas untuk berinovasi dan menghasilkan solusi orisinal. Indikator dimensi kreatif meliputi kemampuan menghasilkan gagasan orisinal, menunjukkan karya dan tindakan orisinal, serta memiliki berbagai sudut pandang dalam mencari alternatif solusi.

Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai bagian dari Kurikulum Merdeka adalah langkah konkret untuk mencapai visi tersebut. P5 hadir sebagai solusi untuk penguatan karakter siswa pasca pandemi COVID-19 dengan menerapkan pendekatan *experiential learning*. SMP N 1 Prambanan, sebagai salah satu sekolah penggerak, telah menerapkan Kurikulum Merdeka dan menyelenggarakan P5. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas P5 di SMP Negeri 1 Prambanan Klaten, khususnya pada fase D, dengan menggunakan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan program, guna memberikan rekomendasi konstruktif untuk perbaikan di masa depan.

METODE

Metode penelitian ini menerapkan metode evaluasi sebagai pendekatan penelitiannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan bersifat kualitatif, dimana data diperoleh dalam bentuk narasi verbal dan visual. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Prambanan. Pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan berbagai pemangku kepentingan, meliputi diantaranya kepala sekolah, sebagai penanggung jawab kebijakan, wakil kepala sekolah, guru fasilitator program, perwakilan siswa dan orang tua wali murid. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis data kualitatif, dimana peneliti melakukan pengorganisasian dan penginterpretasian data secara terstruktur. Data yang dianalisis bersumber dari berbagai metode pengumpulan, meliputi wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi yang ada di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data kualitatif yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan para informan, penelitian ini mengevaluasi efektivitas Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dimensi kreatif di SMP Negeri 1 Prambanan menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Secara keseluruhan, program ini menunjukkan efektivitas yang baik dalam mencapai tujuannya, meskipun terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan. Pemilihan dimensi kreatif sebagai fokus P5 dilandasi oleh urgensi untuk menyiapkan generasi masa depan yang mampu menghadapi tantangan global dan menjawab kebutuhan Kurikulum Merdeka. Hal ini sejalan dengan visi misi sekolah yang berfokus pada pembentukan karakter inovatif dan berwawasan global. Menurut Kurniawan (2024), keselarasan konteks program dengan visi misi sekolah menjadi landasan kuat untuk implementasi yang berhasil. Dengan demikian, P5 dimensi kreatif menjadi wadah nyata bagi siswa untuk mengembangkan ide-ide baru, berani mencoba hal-hal baru, serta mengasah keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pendidikan abad ke-21 (*Partnership for 21st Century Learning*, 2019).

Ketersediaan sumber daya di SMP Negeri 1 Prambanan dinilai sangat memadai untuk mendukung pelaksanaan P5. Fasilitas fisik seperti laboratorium komputer, laboratorium podcast, laboratorium kesenian (gamelan), dan LCD di setiap kelas memfasilitasi eksplorasi dan ekspresi kreatif siswa secara optimal (Mulyani & Prasetyo, 2024). Kondisi non-fisik juga mendukung, di mana sebagian besar tenaga pendidik merupakan guru muda dengan motivasi tinggi, termasuk empat orang guru penggerak. Kompetensi guru diperkuat melalui program pengembangan profesional berkelanjutan seperti In-House Training (IHT) dan lokakarya, yang menegaskan kesiapan mereka sebagai fasilitator P5. Pelaksanaan P5 dimensi kreatif di sekolah ini mengikuti tahapan yang terstruktur dan sesuai dengan Modul Ajar P5, seperti yang juga diuraikan dalam penelitian oleh Santoso (2023). Proses dimulai dari sosialisasi, identifikasi tema, asesmen diagnostik, perencanaan kolaboratif, pelaksanaan proyek, hingga asesmen sumatif dan gelar karya. Dalam proses ini, siswa berperan aktif dalam mengidentifikasi masalah, mencari solusi, dan mengembangkan produk, dengan guru sebagai fasilitator. Keberhasilan ini didukung oleh pendekatan yang memberikan kebebasan eksplorasi ide dan kolaborasi, yang efektif dalam memunculkan kreativitas siswa (Hidayat & Wulandari, 2023).

Hasil dari P5 dimensi kreatif menunjukkan pencapaian yang nyata. Produk inovatif yang dihasilkan, seperti alat penerangan bertenaga surya, berhasil meraih juara pertama di tingkat kabupaten, yang menjadi bukti konkret keberhasilan program. Prestasi ini sejalan dengan temuan tesis Setiawan (2024) yang menunjukkan korelasi positif antara P5 dan peningkatan kreativitas siswa. Lebih dari sekadar produk fisik, P5 ini memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan diri siswa. Dampak positif yang paling menonjol adalah peningkatan motivasi belajar dan rasa percaya diri, yang didukung oleh pengalaman nyata menciptakan sesuatu dan melihat karya mereka dihargai. Hal ini juga mengasah keterampilan pemecahan masalah dan kolaborasi, yang sangat penting untuk bekal mereka di masa depan. Program P5 dimensi kreatif di SMP Negeri 1 Prambanan memiliki keunggulan dalam hal keselarasan tujuan dengan visi sekolah, ketersediaan sarana dan prasarana yang sangat mendukung, serta kompetensi guru yang memadai. Proses pelaksanaannya juga terstruktur dan terbukti mampu menghasilkan produk inovatif yang berprestasi. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan waktu di tengah jadwal padat. Hal ini menghambat siswa untuk melakukan kerja mendalam dan eksplorasi lebih lanjut. Selain itu, masih ada tantangan dalam penyesuaian pola pikir guru dari pola konvensional ke fasilitator, meskipun sebagian besar sudah menunjukkan komitmen yang tinggi. Hasil pengujian produk dalam kompetisi menunjukkan bahwa meskipun terdapat kendala waktu, program ini berhasil mencetak karya yang orisinal dan bernilai. Oleh karena itu, tantangan tersebut perlu diatasi untuk mengoptimalkan efektivitas program di masa mendatang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dengan menggunakan wawancara dari beberapa narasumber dan juga dokumen pendukung dapat disimpulkan bahwa evaluasi program P5 di SMP N 1 Prambanan dari sisi konteks dapat disimpulkan bahwa program P5 dengan berfokus pada dimensi kreatif dapat tetap dilaksanakan untuk kegiatan selanjutnya. Evaluasi program P5 di SMP N 1 Prambanan dari sisi input dapat disimpulkan bahwa kegiatan P5 dimensi kreatif dapat tetap dilaksanakan untuk kegiatan

selanjutnya. Evaluasi program P5 di SMP N 1 Prambanan dari sisi proses dapat disimpulkan bahwa program ini masih mungkin untuk dilanjutkan dengan melakukan perbaikan pada penyusunan jadwal proyek, agar lebih mempertimbangkan kegiatan belajar siswa lainnya. Evaluasi program P5 di SMP N 1 Prambanan dari sisi produk menunjukkan bahwa kegiatan P5 dimensi kreatif dapat tetap dilaksanakan untuk kegiatan selanjutnya.

REFERENSI

- Arifin, Z. (2021). *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. PT Bumi Aksara.
- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2009). *Evaluasi Program Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Astuti, N. (2023). *Evaluasi Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dimensi Kreatif di SMP Negeri 5 Yogyakarta* [Skripsi tidak diterbitkan]. Universitas Negeri Yogyakarta.
- BSKAP. (2023). Surat Edaran Pendaftaran Implementasi Kurikulum Merdeka Secara Mandiri Tahun Ajaran 2023/2024 (No. 021). Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi. <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/rujukan>
- Firmansyah, M. (2024). *Evaluasi Implementasi Asesmen pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dimensi Kreatif di SMP Negeri 4 Depok* [Skripsi tidak diterbitkan]. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Furchan, A. (2021). *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Pustaka Pelajar.
- Hidayat, F., & Wulandari, R. (2023). Integrasi Dimensi Kreatif dalam Desain Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMP. *Jurnal Kurikulum dan Pembelajaran*, 11(3), 150-165.
- Jamaludin, J., Alanur, S. N. A. S., Amus, S., & Hasdin, H. (2022). Penerapan Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Kampus Mengajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 698–709. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2553>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kurniawan, A. (2024). *Evaluasi Program P5 Tema Kewirausahaan terhadap Pengembangan Kreativitas Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta* [Skripsi tidak diterbitkan]. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Lestari, S., & Agung, T. (2023). Evaluasi Formatif Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dimensi Kreatif di SMP. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 14(1), 67-79.
- Mahendra, I. W. E. (2018). Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) sebagai Model Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Mardapi, D. (2022). *Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi Pendidikan*. Nuha Medika.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. (2019). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024*.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyani, E., & Prasetyo, A. (2024). Evaluasi Sumber Daya dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMP. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(1), 30-42.
- Mulyatiningsih, E. (2023). *Pengembangan Program Pendidikan*. UNY Press.
- Nisa, Z. (2022). *Implementasi Keterampilan Pembelajaran Abad 21 Berorientasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Smp Al-Falah Deltasari Sidoarjo* (126).
- Novitasari, L., & Hadi, S. (2023). Pengaruh Gaya Belajar terhadap Pengembangan Kreativitas dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMP. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 25(2), 78-91.
- Nurdin, S., & Hartati, S. (2023). *Evaluasi Program Pendidikan*. CV Media Sains Indonesia.
- Partnership for 21st Century Learning. (2019). *Framework for 21st Century Learning*. Diperoleh dari <https://www.battelleforkids.org/our-work/p21/p21-framework>

- Piesesa, M. S. L., & Camellia, C. (2023). Desain Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk Menanamkan Nilai Karakter Mandiri, Kreatif dan Gotong-Royong. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 8(1), 74–83
- Pratama, R. (2023). Evaluasi Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas VII di SMPN 2 Sleman [Tesis tidak diterbitkan]. Universitas Gadjah Mada.
- Putri, R., & Hakim, L. (2023). Pengembangan Kreativitas Siswa Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5): Studi Kasus di SMPN 3 Bogor. *Jurnal Studi Kasus Pendidikan*, 7(2), 90-105.
- Rahmawati, D., & Susanto, B. (2023). Analisis Dimensi Kreatif dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 10(2), 112-125.
- Ralph W. Tyler. (1989). *Educational Evaluation*. Kluwer Academic Publishers.
- Santoso, D. (2023). Evaluasi Proses Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dimensi Kreatif di SMP Negeri 8 Semarang [Skripsi tidak diterbitkan]. Universitas Negeri Semarang.
- Setiawan, B. (2024). Pengaruh Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) terhadap Pengembangan Kemampuan Kreatif Siswa SMP [Tesis tidak diterbitkan]. Universitas Sebelas Maret.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sulastri, S., Syahril, S., Adi, N., & Ermita, E. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Profil Pelajar Pancasila Bagi Guru Di Sekolah Dasar. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(3), 413–420. <https://doi.org/10.29210/30032075000>
- Susilawati, T. (2023). Evaluasi Dampak Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) terhadap Hasil Belajar dan Kreativitas Siswa SMP [Tesis tidak diterbitkan]. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Tayibnapis, F. Y. (2019). *Evaluasi Program dan Kebijakan*. Rineka Cipta.
- Wijaya, A., & Sari, I. P. (2024). Evaluasi Program P5 Berbasis Proyek pada Dimensi Kreatif Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 28(1), 45-58.
- Wijayanti, R. (2024). Evaluasi Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kearifan Lokal dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa SMP [Tesis tidak diterbitkan]. Universitas Jember.
- Wirawan. (2016). *Evaluasi Teori, Model, Metodologi, Standar, Aplikasi, dan Profesi*. Grafindo Persada.
- Wirawan. (2020). *Evaluasi Program Teori dan Aplikasi*. Rajawali Pers.